



Lampiran 01. Surat Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Udayana No. 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon. 081999446444 Laman www.pasca.undiksha.ac.id

Nomor : 3041/UN48.14.1/PT.02.05/2026
Lamp : -
Perihal : Mohon Izin Pengambilan Data

Yth. Kepala Desa Nusa Lembongan
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengijinkan mahasiswa kami dengan identitas:

Nama : I Made Ari Widiasta
NIM : 2429091001
Program studi : Pendidikan IPS (S2)
Judul Penelitian : Strategi Pemertahanan Budidaya Rumput Laut di Era Perkembangnya Pariwisata di Nusa Lembongan Sebagai Sumber Belajar IPS di SMP

untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian. Demikain disampaikan, atas berkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Singaraja, 4 Juni 2026

a.n Direktur,

Wakil Direktur I,



Ida Bagus Putu Arnyana
NIP. 195812311986011005

Tembusan :

1. Kepala Subbagian Program Pascasarjana
2. Mahasiswa yang bersangkutan



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 02. Pedoman Wawancara

Lembar Pedoman Wawancara

NO	Rumusan Masalah	Aspek-Aspek Diwawancarai	Informan
1	Mengapa perkembangan pariwisata di Nusa Lembongan mempengaruhi aktivitas budidaya rumput laut?	1. Bagaimana pariwisata di Nusa Lembongan mempengaruhi budidaya rumput laut? 2. Menurut Bapak/Ibu dengan adanya pariwisata di Nusa Lembongan dapat mengurangi aktivitas budidaya rumput laut saat ini? 3. Mengapa dengan perkembangan pariwisata sangat mempengaruhi budidaya rumput laut?	Kepala Desa Nusa dan Masyarakat Nusa Lembongan

2	Bagaimana strategi pertahankan budidaya rumput laut ditengah meningkatnya pariwisata di Nusa Lembongan?	1. Apa strategi yang Bapak/Ibu lakukan agar rumput laut ini tetap berkembang meski pariwisata melonjak tinggi? 2. Apa saja tantangan yang dihadapi menjadi petani disaat sekarang menurut Bapak/Ibu? 3. Bagaimana cara mempertahankan rumput laut ini agar tetap berkembang sampai seterusnya?	Kepala Desa Nusa dan Masyarakat Nusa Lembongan
3	Apa saja aspek kehidupan pembudidaya rumput laut di Nusa Lembongan pada era berkembangnya	1. Menurut Bapak/Ibu menyikapi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Nusa Lembongan terkait	Guru IPS di SMP Negeri 4 Nusa Penida

	pariwisata sebagai sumber belajar IPS di SMP?	perubahan mata pencaharian, yang awalnya menjadi petani rumput laut kepariwisata ke petanirumput laut dan kembali lagi menjadi karyawan pariwisata?	
		2. Menurut Bapak/Ibu terkait dengan permasalahan ini dapat dijadikan materi di SMP dalam teori Perubahan Sosial yang terjadi pada masyarakat sekitar?	

Lampiran 03. Daftar Informan

1. Ibu Ni Luh Nopianti (34 tahun), selaku pegawai di kantor Desa Lembongan sekaligus memberikan data masyarakat Nusa Lembongan.
2. Bapak I Ketut Astawan (52 tahun) selaku pegawai di Kantor Desa Lembongan.

3. Bapak I Gede Sumayana (43 tahun) Selaku Kelurahan Banjar dinas Ceningan Kangin.
4. Bapak I Ketut Taksu (54 tahun) selaku guru IPS di SMP yang memberikan data terkait dengan pembuatan modul ajar di SMP NEGERI 4 NUSA PENIDA.
5. Bapak I Nyoman Wiana (50 tahun) selaku informan dalam memberikan informasi terkait rumput laut di Nusa Lembongan.
6. Bapak I Gede Panji (47 tahun) selaku informan dalam memberikan informasi tentang pemertahanan budidaya rumput laut di Nusa Lembongan.
7. I Ketut Suardika (42 tahun) selaku petani rumput laut dan pelaku pariwisata.
8. Bapak I Wayan Sudana (49 tahun) selaku petani rumput laut.
9. Bapak I Wayan Sadia (47 tahun) selaku petani rumput laut.
10. Bapak I Putu Nusa (49 tahun) selaku petani rumput laut.
11. Bapak Winastra (48 tahun) selaku petani rumput laut.
12. Bapak Kusuma (45 tahun) selaku petani rumput laut.
13. Bapak Ujiana (50 tahun) selaku petani rumput laut.

Lampiran 04. Foto-Foto



Modul Ajar IPS di SMP
Tanggal, 31 Desember 2025
(Sumber: Widiasta, 2025)

Wawancara dengan guru IPS di SMP NEGERI 4 NUSA PENIDA

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1	I Ketut Taksu Guru IPS di SMP	Apakah bapak memberikan arahan tentang modul ajar terkait perubahan sosial di SMP?	Bapak akan memberikan beberapa modul yang bapak terapkan di pelajaran IPS di SMP yang bapak berikan ke murid sehari-hari. Mungkin ini bisa

			dijadikan acuan dalam menyelesaikan tesis adik dengan memberikan nilai yang memuaskan. Dan bapak memberikan adi beberapa data terkait dengan modul ajar IPS seperti Modul IPS, Prota Kurikulum Merdeka, Promes Kurikulum merdeka dan Analisis Alokasi Waktu.
--	--	--	---



Masyarakat Pembudidaya Rumput laut

Tanggal: 30 Desember 2025

(Sumber: Widiassa, 2025)



Keranjang

Tanggal: 30 Desember 2025

(Sumber: Widiassa, 2025)



Tali

Tanggal: 30 Desember 2025

(Sumber: Widiassa, 2025)



Perahu/Sampan

Tanggal: 1 Mei 2026

(Sumber: Widiassa, 2025)



Bibit Rumput Laut

Tanggal: 1 Mei 2026

(Sumber: Widiassa, 2026)



Jaring Rumput Laut

Tanggal: 1 Mei 2026

(Sumber: Widiasta, 2026)

Wawancara Dengan Informan Di Nusa Lembongan terkait dengan rumput laut.

NO	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1	I Wayan Sadia Petani	Apakah bapak sudah lama menjadi petani rumput laut?	Bapak menjadi petani rumput laut sudah dari lama tetapi waktu ini dapat berhenti karena semuanya bekerja di pariwisata dan kini rumput laut muncul membuat saya sekeluarga senang sehingga saya ingin tetap menjadi petani rumput laut meski teman

			petani saya bekerja dipariwisata.
		Apakah dengan menjadi petani rumput laut saat ini dapat memenuhi kebutuhan bapak sehari-hari?	Menurut bapak cukup atau tidaknya tergantung kitanya dalam mengelolah uang tetapi bapak cukup dengan menjadi petani rumput laut karena bapak melihat juga kerja yang simpel tetapi mampu menopang kehidupan bapak sehari-hari dengan ibu.
		Menurut bapak modal yang dikeluarkan menjadi petani rumput laut mahal atau murah?	Menurut bapak tergantung kalau bapak modal yang dikeluarkan gak terlalu banyak karena bapak tiyang mengeluarkan biaya besar seperti sampan karena bapak telah memiliki sampan yang terdahulu dan kini bisa di pakai kembali dan juga tali untuk mengikat rumput laut ini bapak masih simpan hanya modal dikeluarkan untuk membeli bibit rumput laut saja.

2	I Nyoman Wiana Petani	Menjadi petani rumput laut alat apa saja yang diperlukan?	Kalau ingin menjadi petani rumput laut alat yang penting punya yaitu lahan atau rompok, sampan atau perahu, tali, keranjang terpal. Menjadi petani rumput laut memang susah tetapi kalau sudah pernah dilakukan itu hal gampang jika dilakukan kalau dipikirkan saja memang berat maka itu langsung terjun agar gimana susah gampang jadi petani rumput laut
---	--------------------------	---	--



		Alasan bapak tetap menjadi petani rumput laut di era pariwisata maju saat ini?	Alasan bapak simpel saja bapak tidak tertarik bekerja dipariwisata dan bapak tidak mengerti. bapak hanya paham tentang rumput laut saja makan itu bapak berfokus pada rumput laut niki masih sama bekerja dan mendapatkan uang. Bapak tidak pernah malu dengan pekerjaan bapak saat ini malah bapak bangga masih bisa membudidayakan rumput di jaman sekarang. Dan bapak juga melihat banyak masyarakat yang menjadi petani rumput laut sebab bapak dengar pariwisata mengalami penurunan.
		Apakah semua keluarga bapak menjadi petani rumput laut?	Untuk menjadi petani rumput laut bapak dan ibu saja anak bapak bekerja dipariwisata tetapi kadang kalau libur anak bapak juga ikut bantu seperti ngikat rumput laut atau ngelepas tali yang

			akan digunakan untuk pembibikan rumput laut kadang juga bantu jemur rumput laut ketika bapak sedang ditengah laut untuk panen rumput laut.
3	I Gede Panji Petani dan Pariwisata	Alasan bapak masih menjadi petani sedangkan bapak menjadi karyawan di pariwisata?	Menurut bapak kenapa masih tetap menjadi petani rumput laut saat ini karena pariwisata yang tidak menentu yang kadang naik kadang turun makanya itu bapak menjadikan rumput laut ini kerja sampingan saja apalagi rumput laut ini menurut bapak sangat menjamin perekonomian bapak contohnya saja sekarang pariwisata menurun dan gaji pun sedikit kurang untuk keluarga untungnya rumput laut ini bisa ikut menopang kekurangan dirumah bapak makanya bapak kekeh tetap menjadi petani rumput laut.

		Apakah menjadi petani rumput laut mengganggu pekerjaan bapak di pariwisata?	Menurut bapak tidak sangat mengganggu kenapa rumput laut ini gampang kalau bapak kerja bisa istri bapak yang kelaut nanti pulang kerja bapak ikut bantu untuk menanam kelaut jadi sangat tidak terganggu menurut bapak. Menjadi petani rumput laut ini sangat gampang gan terlalu dipikirkan hanya yang membuat pikiran kacau di cuaca yang buruk disana baru bapak yang terjun langsung contohnya air laut yang pasang dan angin besar. Disana baru bapak merasa takut, takut dalam artian rumput laut banyak yang lepas atau tergulung menjadi satu.